

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan trimester III merupakan trimester akhir kehamilan, pada periode ini pertumbuhan janin dalam rentang waktu 28-40 minggu dimana periode ini adalah waktu untuk mempersiapkan persalinan (Ridhatullah & Alfiah, 2022). Pada trimester III ibu hamil sering terlihat khawatir disebabkan karena ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil trimester III akibat perubahan fisik dan psikologis yang terjadi. Salah satu ketidaknyamanan yang umum dialami, terutama pada trimester III, adalah peningkatan frekuensi buang air kecil, sakit pinggang, dan sulit tidur (Sari et al., 2024).

Berdasarkan data dari Badan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI melaporkan bahwa sekitar 72% ibu hamil mengalami peningkatan frekuensi buang air kecil selama trimester ketiga (Kotarumalos & Hermanses, 2024). Salah satu penelitian lain juga menyebutkan secara global nyeri punggung yang dirasakan pada trimester 3 kehamilan dilaporkan sebesar 47,8% (Salari et al., 2023). Menurut (Johan, 2024) prevalensi gangguan tidur ibu hamil di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 64%. Berdasarkan data kehamilan yang tercatat pada buku register di PMB "DT" Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I, pemeriksaan ibu hamil pada tahun 2024 dari Bulan Oktober sampai Desember terhitung sebanyak 40 ibu hamil di Trimester III. 15 orang yang terdiri dari (37,5%) primigravida, 25 orang (62,5%) dengan multigravida. Beberapa dari ibu hamil tersebut memiliki ketidaknyamanan diantaranya sering buang air kecil 16 orang

(40%), sakit punggung 10 orang (25%), sulit tidur 4 orang (10%) dan ibu yang tidak memiliki keluhan sebanyak 10 orang (25%). Berdasarkan data tersebut diperoleh 3 keluhan yang paling sering muncul pada ibu hamil adalah sering kencing, sakit punggung, dan sulit tidur.

Ketidaknyamanan sakit punggung disebabkan karena perubahan kelengkungan tulang belakang dimana terjadi peningkatan tekanan disebabkan bertambahnya volume uterus, peningkatan lordosis lumbal, kemiringan sacrum posterior dan Gerakan kepala ke belakang untuk mengimbangi kenaikan berat badan selama kehamilan, akibatnya ibu merasakan ketidaknyamanan saat beraktivitas. Sakit punggung yang tidak teratasi akan meningkat keluhanannya setelah melahirkan dan dapat menjadi kronis sehingga lebih sulit untuk di sembuhkan dan akan mengakibatkan keluhan sakit punggung dalam jangka waktu yang panjang (Sulastri et al., 2022).

Untuk mengurangi dampak yang disebabkan oleh keluhan sakit punggung, diperlukan langkah-langkah yang tepat untuk menangani keluhan-keluhan tersebut yaitu dengan memberikan kompres hangat dan endorphen massage. Kompres hangat dapat menyebabkan fase dilatasi (pelebaran pembuluh darah) sehingga menambah pemasukan oksigen, nutrisi dan leukosit darah yang menuju ke jaringan tubuh. Akibat positif yang ditimbulkan adalah memperkecil inflamasi, menurunkan kekakuan nyeri otot serta mempercepat penyembuhan jaringan lunak (Yuliana et al., 2021). Teknik endorphen massage dapat meningkatkan pelepasan hormon endorphen dan menurunkan intensitas sakit punggung karena dapat membantu relaksasi dan memperkecil sensasi sakit yang dirasakan (Ayu

Handayany et al., 2020). Selain upaya tersebut peran pemerintah juga sangat penting dalam menangani ketidaknyamanan pada ibu hamil dengan berbagai strategi dan program kesehatan seperti gerakan ibu hamil sehat, pelayanan kesehatan mental, pemberdayaan masyarakat dan optimalisasi layanan kesehatan. Peran mandiri bidan dalam menangani ketidaknyamanan pada trimester III sangatlah penting. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui pemberian konseling dan dukungan emosional yang dapat membantu mengatasi kecemasan yang sering dialami oleh ibu hamil. Selain itu, bidan juga membimbing dan mengajarkan teknik relaksasi, seperti meditasi, yoga, dan pernapasan dalam. Bidan turut mengajarkan teknik pengelolaan sakit, yang mencakup pemilihan posisi tidur yang nyaman, teknik pijatan endorfin, serta penggunaan kompres air hangat. Pemantauan terhadap kesehatan ibu dan janin juga menjadi bagian dari upaya tersebut. Semua tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nyaman bagi ibu hamil selama trimester III.

Asuhan kebidanan secara komprehensif (Continuity Of Care) bisa dilakukan untuk mencegah masalah-masalah yang terjadi dari ketidaknyamanan kehamilan, salah satunya sering BAK, sakit punggung, sulit tidur. Dengan melakukan asuhan secara komprehensif (COC) maka kesehatan ibu dan bayi bisa dipantau sejak dini, apabila terjadi komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan Asuhan Kebidanan komperhensif pada perempuan “KM” di PMB “DT” wilayah kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2025.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan "KM" Di PMB "DT" Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2025 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan "KM" di PMB "DT" Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2025.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subjektif pada perempuan "KM" di PMB "DT" Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2025.
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data obyektif pada perempuan "KM" di PMB "DT" Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2025.
- 3) Mampu merumuskan analisa data pada perempuan "KM" di PMB "DT" Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2025.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan secara komperhensif pada perempuan "KM" di PMB "DT" Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2025.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan asuhan yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha dan merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dengan kenyataan yang didapat di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi awal dan refrensi bagi mahasiswa selanjutnya mengenai asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan dan menambah kepustakaan pada institusi pendidikan di Undiksha.

1.4.3. Bagi Tempat Pelayanan

Menambah refrensi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif dengan kasus ketidaknyamanan ibu hamil TM III serta meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif.

1.4.4. Bagi Klien

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi kepada klien terutama perempuan hamil trimester III terkait cara mengatasi keluhan sering BAK, sakit punggung, sulit tidur, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai proses kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir.